



**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Oleh :

ZHENNY NATASYA

20210500136

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2025



**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh :

ZHENNY NATASYA

20210500136

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zhenny Natasya
NIM : 20210500136
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 25 September 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Agus Kusnawan, S.E., M.M.
NUPTK : 6353749650130093



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Zhenny Natasya

NIM : 20210500136

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 02 Januari 2025

Menyetujui,

Pembimbing,

UBD

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Agus Kusnawan, S.E., M.M.
NUPTK : 6353749650130093



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Kusnawan, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Zhenny Natasya

NIM : 20210500136

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Agus Kusnawan, S.E., M.M.
NUPTK : 6353749650130093

UBD

Tangerang, 02 Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Zhenny Natasya
NIM : 20210500136
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Telah dipertahankan dan dinyatakan LULUS pada Yudisium dalam Predikat "DENGAN PUJIAN" oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 22 Februari 2025.

Nama Penguji

Tanda Tangan

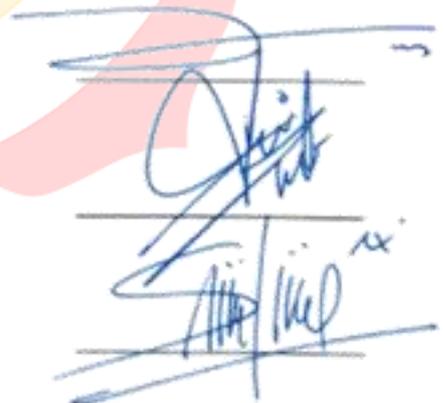
Ketua Penguji : Sonny Santosa, S.E., M.M.
NUPTK : 8360762663130273

Penguji I : FidellisWatoTholok, S.E., M.M.
NUPTK : 0533752653130113

Penguji II : Suhendar Janamarta, S.E., M.M.
NUPTK : 1937758659130212

Dekan Fakultas Bisnis,


Rr Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NUPTK : 9759751652230072



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responder, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 02 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Zheny Natasya

NIM: 20210500136

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20210500136
Nama : Zhenny Natasya
Jenjang Studi : S1
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non- Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 08 Maret 2025

Penulis



(Zhenny Natasya)

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam subsektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penulis menggunakan data kuantitatif sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang didapatkan melalui situs resmi BEI. Metode penyeleksian sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga total sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pada subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara simultan, variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Secara parsial Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan variabel Profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikan variabel Ukuran Perusahaan sebesar $0,022 < 0,05$. Sementara itu, secara parsial variabel *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan sebesar $0,381 > 0,05$. Penelitian ini juga memberikan hasil dari adjusted R sebesar 0,621. Dapat disimpulkan bahwa dengan uji koefisien determinasi, menyatakan bahwa penelitian ini tergolong cukup baik dengan ke tiga variabel tersebut dan sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata kunci: **Profitabilitas, *Leverage* , Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE ON
CORPORATE VALUES IN PHARMACEUTICAL SUBSECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
BETWEEN 2019-2023**

ABSTRACT

The thesis research aims to test the influence of Profitability, Leverage, and Firm Size on corporate values, focusing on companies in the pharmaceutical subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The study utilizes secondary quantitative data, specifically annual financial reports obtained from the official IDX website. The sample selection was conducted using a purposive sampling technique, resulting in a total of seven companies that met the criteria for inclusion in the pharmaceutical subsector during the 2019-2023 period. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis via the SPSS25 program.

The results of this study indicate that, simultaneously, the variables of Profitability, Leverage, and Firm Size have a positive and significant effect on Firm Value, with a significant value of $0.000 < 0.05$. Partially, Profitability and Firm Size have a positive and significant effect on Firm Value, with a significant value for the Profitability variable of $0.000 < 0.05$ and a significant value for the Firm Size variable of $0.022 < 0.05$. Meanwhile, Leverage variable has no significant effect on Firm Value, with a significant value of $0.381 > 0.05$. This study also provides an adjusted R-squared value of 0.621. It can be concluded that the coefficient of determination test indicates that this research is quite good with these three variables, while the remaining variance is influenced by other variables not included in this regression model.

Keywords: *Profitability, Leverage, Firm Size, Corporate Values*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019- 2023”** dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Strata 1 (S1), Fakultas Bisnis di Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Penulis juga menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., CTC., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.

4. Bapak Agus Kusnawan, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
5. Seluruh dosen pengajar dan staff Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis selama masa perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua serta adik-adik penulis yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepada semua teman-teman penulis dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberi bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung sampai skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari semua pihak dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tangerang, 02 Januari 2025

Penulis,



Zhenny Natasya
NIM: 20210500136

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori	11
1. Manajemen Keuangan	11
2. Laporan Keuangan	13
3. Analisa Rasio Keuangan	16
4. Profitabilitas	17
5. Leverage	20
6. Ukuran Perusahaan	23
7. Nilai Perusahaan	24
B. Hasil Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pemikiran	39
D. Perumusan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41

B. Objek Penelitian	41
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	54
G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	63
1. Variabel independen	63
2. Variabel Dependen	67
B. Analisis Hasil Penelitian	68
1. Analisis Statistik Deskriptif	68
2. Uji Asumsi Klasik	71
3. Uji Regresi Linear Berganda	76
C. Pengujian Hipotesis	78
1. Uji Parsial (Uji t)	78
2. Uji Simultan (Uji F)	80
3. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	81
D. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu	27
Tabel III.1 Daftar Populasi Perusahaan	43
Tabel III.2 Pemilihan Sampel	45
Tabel III.3 Daftar Sampel Perusahaan	46
Tabel III.4 Operasionalisasi Variabel	54
Tabel IV.1 Hasil Perhitungan ROA	64
Tabel IV.2 Hasil Perhitungan DER	65
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan FIRM SIZE	66
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan PBV	67
Tabel IV.5 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	69
Tabel IV.6 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	72
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel IV.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	79

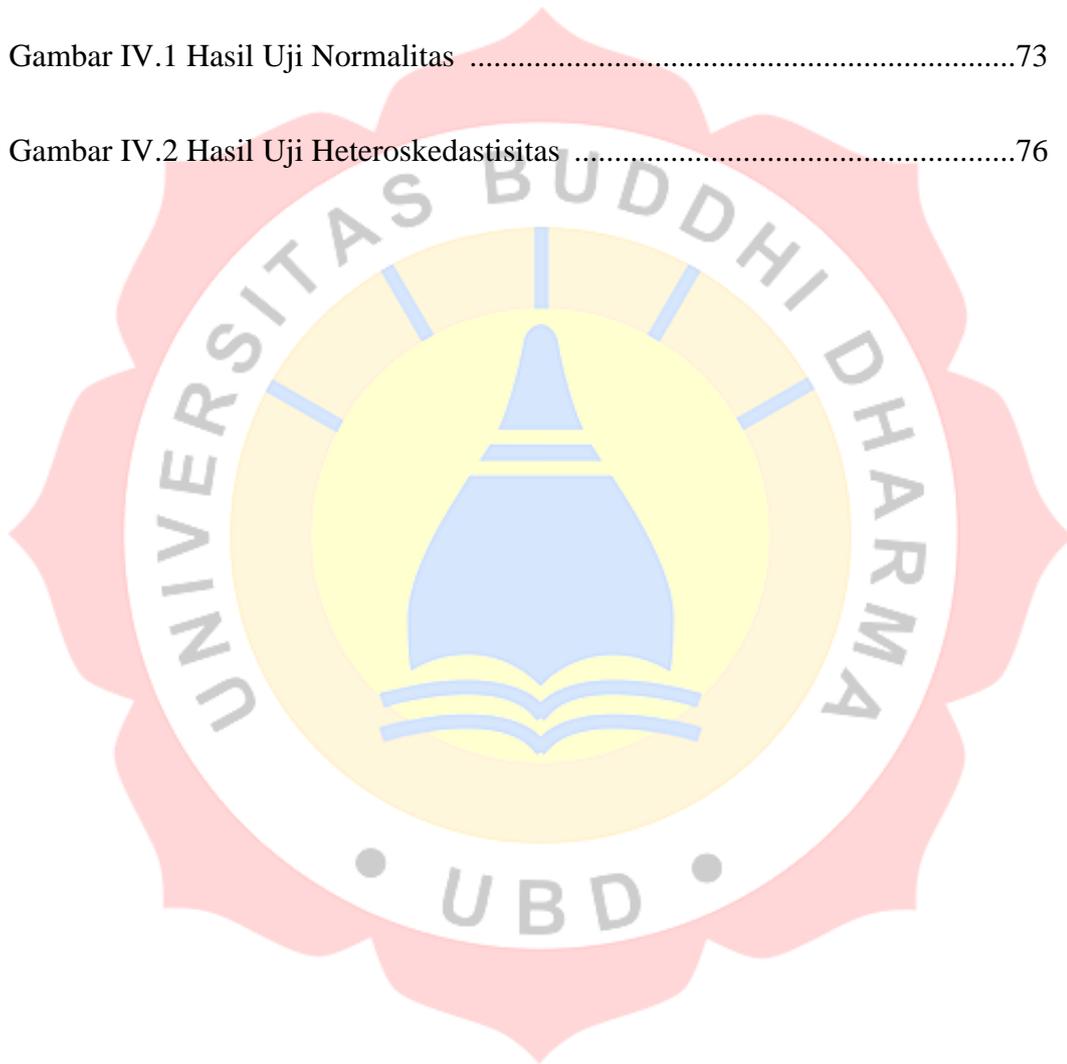
Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)81

Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)82



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	73
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 IPO Perusahaan
- Lampiran 2 Tabel Perhitungan Profitabilitas (ROA)
- Lampiran 3 Tabel Perhitungan Leverage (DER)
- Lampiran 4 Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan (FIRM SIZE)
- Lampiran 5 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)
- Lampiran 6 Hasil Output SPSS 25
- Lampiran 7 Harga Saham
- Lampiran 8 Laporan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, kemajuan teknologi, perubahan demografi, serta selera konsumen yang semakin beragam mendorong perusahaan untuk dapat terus beradaptasi dan berinovasi. Hal ini disebabkan karena banyaknya persaingan di industri yang sama, permintaan konsumen yang beraneka-ragam, dan teknologi yang semakin berkembang pesat, sehingga perusahaan dapat menciptakan produk dan layanan menjadi lebih efisien, menarik, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Di Indonesia, pasar modal menjadi faktor penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, karena investor dapat mengalokasikan dana mereka kepada perusahaan yang membutuhkan pendanaan untuk ekspansi atau perluasan bisnis dan memberikan keuntungan bagi investor. Pasar modal menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan, misalnya surat utang (obligasi), reksa dana, saham, dan berbagai produk keuangan lainnya. Salah satu instrumen keuangan yang paling diminati adalah saham. Investasi di dunia saham memberikan investor keuntungan dari capital gain dan dividen yang diberikan oleh perusahaan. Banyak sekali industri yang menjual kepemilikannya dalam bentuk saham sebagai cara untuk mendapatkan modal tambahan dan sebagian diantaranya merupakan industri yang bergerak di subsektor farmasi.

Industri farmasi merupakan subsektor yang berfokus pada kesehatan dengan memproduksi dan mendistribusikan berbagai macam obat-obatan untuk mengatasi berbagai penyakit dan alat-alat kesehatan lainnya. Industri farmasi menjual kepemilikannya dengan tujuan untuk mendanai kegiatan penelitian, pengembangan, produksi, distribusi serta membiayai infrastruktur dan teknologi yang canggih yang dibutuhkan.

Saham farmasi dianggap menjadi saham yang menarik karena potensi pertumbuhan jangka panjang, terutama meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya kesehatan. Namun, sektor ini juga mengalami banyak tantangan, seperti kebijakan regulasi maupun ketidakpastian terhadap keberhasilan penelitian dan pengembangan produk baru dalam jangka panjang. Tidak hanya itu, tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memberikan kekayaan bagi pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan gambaran bagaimana kinerja, produk, dan layanan dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi kondisi dan pandangan investor terhadap perusahaan tersebut, serta sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka tingkat kepercayaan calon investor akan semakin bertambah. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk stabilitas saham. Hal ini juga dapat dilihat dengan harga saham yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal.

Dilihat dari Stockbit, tren saham subsektor farmasi pada tahun 2019-2023 mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil. Penurunan ini

disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pada tahun 2019 hingga awal tahun 2020, saham di industri farmasi mengalami penurunan. Pada tahun 2019, penurunan terjadi karena kinerja keuangan perusahaan tidak stabil dan berpengaruh terhadap kepercayaan investor. Beberapa investor khawatir tentang investasi mereka yang mengalami fluktuasi yang tidak stabil, dan ini mengakibatkan sebagian dari mereka memilih untuk melepaskan saham yang sudah mereka investasikan. Terlebih pada awal tahun 2020, penurunan terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang membuat seluruh negara harus mengalami *lockdown* dan permintaan obat-obatan non Covid-19 yang menurun karena pasien reguler tidak datang ke fasilitas kesehatan. Hal ini menyebabkan penurunan pendapatan dan laba yang dapat mempengaruhi harga saham.

Pada pertengahan tahun 2020-2021, saham di industri farmasi mengalami pemulihan ekonomi dan peningkatan kepercayaan investor. Pemulihan ekonomi ini terjadi karena adanya permintaan vaksinasi dan produk kesehatan lainnya. Adanya pengembangan dan distribusi vaksin, sektor farmasi mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, industri farmasi berinovasi dalam penelitian dan pengembangan produk baru. Inovasi ini meningkatkan daya saing dan membuat investor menjadi lebih optimis terhadap prospek perusahaan farmasi.

Industri farmasi mengalami penurunan kembali (*downtrend*) pada tahun 2022-2023. Situasi ini terjadi dikarenakan pandemi Covid-19 yang sudah teratasi sehingga minat konsumen dalam membeli obat-obatan dan alat

kesehatan menurun, kenaikan bahan baku, melemahnya nilai mata uang rupiah, laba bersih yang menurun dan kerugian bersih yang menaik. Melemahnya nilai mata uang ini disebabkan karena adanya inflasi. Inflasi yang tinggi mengakibatkan daya beli masyarakat menurun. Ketika permintaan menurun, maka pendapatan perusahaan juga ikut berpengaruh yang berpotensi menurunkan nilai saham.

Dengan situasi yang tidak pasti, tentunya ini sangat berdampak terhadap kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan yang dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dengan baik, hal tersebut akan menciptakan hasil yang positif dan membuat nilai perusahaan menjadi meningkat di mata investor. Dengan demikian, investor harus dapat memperhatikan dan menilai suatu perusahaan tersebut layak atau tidak sebelum membuat suatu keputusan dalam berinvestasi. Untuk menganalisis nilai perusahaan, penelitian ini menggunakan beberapa indikator, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama, Profitabilitas merupakan ukuran keuangan yang digunakan untuk menganalisis, menilai dan mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Perusahaan dianggap sehat apabila tingkat profitabilitasnya tinggi. Profitabilitas tidak hanya penting untuk mengukur kinerja keuangan pada saat ini, tetapi juga sebagai indikator dalam menilai kesehatan finansial dan keuntungan jangka panjang. Ketika profitabilitas meningkat, hal ini memberikan dampak yang positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua, *Leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan hutang sebagai struktur permodalannya dan berkaitan dengan risiko. Risiko yang dihadapi para investor akan semakin besar apabila *leverage* perusahaan menunjukkan tingkat yang tinggi, sehingga perusahaan perlu mengelola hutangnya karena hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan. *Leverage* membantu memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghadapi krisis keuangan dan penggunaan *leverage* yang baik dan bijak, memungkinkan perusahaan untuk memperluas modal tanpa mengambil risiko yang berlebihan.

Faktor terakhir, Ukuran Perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan dalam berbagai kategori, dan dapat dilihat melalui kinerja, ekuitas, maupun pendapatan perusahaan. Besar kecilnya sebuah perusahaan sangat mempengaruhi stabilitas nilainya. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi dan optimal, menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba, mengelola aset dan modal dengan baik dan efektif.

Hubungan antara stabilitas saham dan nilai perusahaan sangat berkaitan. Ketidakstabilan saham dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dengan menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan membantu investor agar dapat mengidentifikasi potensi risiko dan kesempatan yang tersedia dalam industri farmasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran**

Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, diantara lain:

1. Adanya ketidakstabilan saham yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, seperti pandemi Covid-19 dan kenaikan harga bahan baku yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Adanya persaingan pada industri yang sama sehingga membuat perusahaan perlu berinovasi untuk menciptakan produk dan layanan baru.
3. Kebijakan regulasi yang berubah-ubah memberikan ketidakpastian bagi industri farmasi dalam kegiatan operasional dan pengembangan produk.
4. Ketidakpastian terhadap keberhasilan penelitian dan pengembangan produk baru dalam pertumbuhan jangka panjang.
5. Pandemi Covid-19 menyebabkan menurunnya permintaan obat-obatan non Covid-19 dan layanan kesehatan reguler.
6. Terjadinya tren penurunan (*downtrend*) saham pasca-pandemi yang menandakan adanya penurunan permintaan obat-obatan dan alat kesehatan dikarenakan situasi pandemi yang sudah mulai teratasi.
7. Ketidakstabilan pasar dan kinerja perusahaan dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap saham farmasi.

8. Melemahnya nilai tukar rupiah karena adanya inflasi menciptakan daya beli masyarakat menurun yang berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan dan pandangan investor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan beberapa masalah, diantara lain:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh secara parsial Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji pengaruh secara parsial *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh secara simultan Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat sebagai kajian ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi sarana informasi dan sebagai referensi untuk penelitian lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan yang ada di sektor farmasi.

b. Bagi Perusahaan

Menyediakan wawasan bagi manajemen perusahaan farmasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan, sehingga dapat merumuskan strategi yang lebih efektif.

c. Bagi Investor

Memberikan informasi yang berguna bagi investor untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan farmasi, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan menguntungkan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang kemudian diuraikan menjadi sub-bab yang terdiri dari sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori dan konsep dasar tentang Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan, serta pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, juga mengulas penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

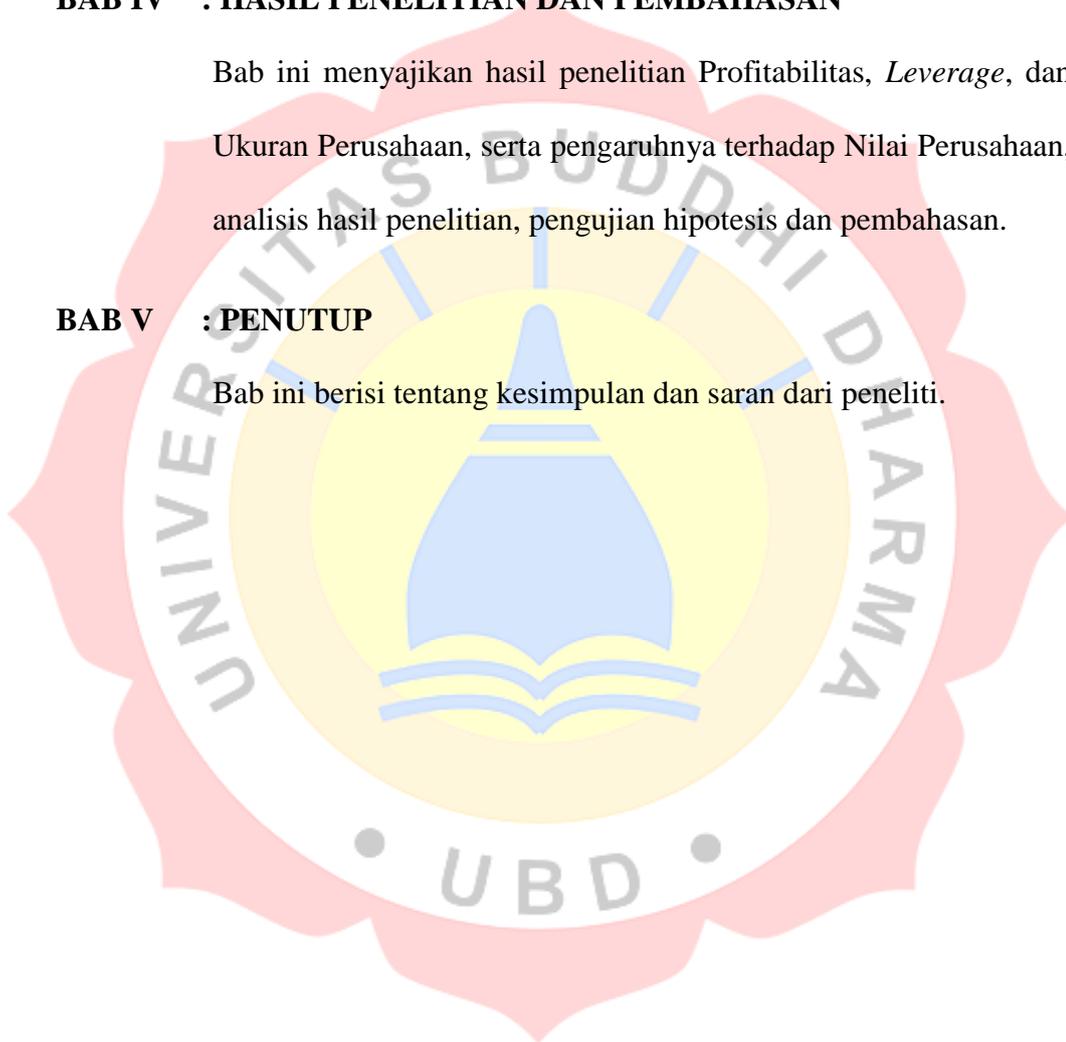
Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan, serta pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen

Menurut (Widiana, 2020, p. 21) menyatakan bahwa:

“Manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan dan mengelola orang-orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.”

Menurut (Novita et al., 2024, p. 1) menyatakan bahwa:

“Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya guna mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.”

Menurut (Siswanto, 2021, p. 1) menyatakan bahwa:

“Manajemen adalah ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin serta mengendalikan semua sumber daya organisasi untuk mencapai berbagai sasaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu yang melibatkan serangkaian proses, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan atau diinginkan.

b. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Astawinetu & Handini, 2020, p. 1) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yaitu bagaimana mendapatkan dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*).”

Menurut (Hariyani, 2021, p. 2) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan merupakan suatu proses kegiatan keuangan untuk mendapatkan dana dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”

Menurut (Sugiyanto & Ikhsan, 2024, p. 3) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan adalah pengaturan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan strategi dalam mengumpulkan dan mengalokasikan dana, seperti mendapatkan dana dengan biaya yang rendah, serta mengoptimalkan penggunaan dana untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

c. Fungsi Manajemen Keuangan

Berikut fungsi manajemen keuangan menurut (Hariyani, 2021, p. 3) yaitu:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang terkait dalam mengalokasikan dana tertentu dalam jenis investasi

tertentu untuk menghasilkan keuntungan atau pengembalian dimasa yang akan datang.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan menyangkut tentang bentuk dan komposisi pendanaan atau terkait dengan struktur modal yang akan digunakan perusahaan.

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibayarkan dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali dalam aset operasi dan penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Siahaan, 2021, p. 1) menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.”

Menurut (Fitriana, 2024, p. 3) menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu.”

Menurut (Hery, 2021, p. 3) menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan (*financial Statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi tentang keuangan dan berfungsi sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, dan kreditor untuk membantu mereka memahami kinerja dan posisi keuangan pada periode tertentu.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Ada 5 tujuan laporan keuangan menurut (Fitriana, 2024, p. 6) yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan dan juga kewajiban dan modal yang ada di perusahaan.
2. Memberikan informasi tentang pendapatan yang di perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
4. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan.
5. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.

c. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis-jenis laporan keuangan menurut (Hery, 2021, p. 3) yaitu sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (*income Statement*)

Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.

2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*)

Laporan Ekuitas Pemilik adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.

3. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)

Laporan Arus Kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/ pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.

3. Analisa Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Siahaan, 2021, p. 24) menyatakan bahwa:

“Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan.”

Menurut (Seto et al., 2023, p. 43) menyatakan bahwa:

“Rasio keuangan adalah perhitungan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan secara horizontal antara satu pos laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.”

Menurut (Fitriana, 2024, p. 20) menyatakan bahwa:

“Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk membandingkan berbagai angka dalam laporan keuangan.

b. Manfaat dan Penggunaan Analisa Rasio Keuangan

Berikut manfaat dan penggunaan analisa rasio keuangan menurut (Siahaan, 2021, p. 29) yaitu sebagai berikut:

1. Analisa rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Bagi manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.

3. Alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Bagi kreditor untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Bagi stake holder organisasi sebagai penilaian.

4. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Siswanto, 2021, p. 35) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan.”

Menurut (Seto et al., 2023, p. 50) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit.”

Menurut (Fitriana, 2024, p. 45) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, asset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.”

Menurut (Warae et al., 2024, p. 23) menyatakan bahwa:

“Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatannya setelah mengurangi semua biaya dan pengeluaran.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari berbagai sumber yang dimilikinya.

b. Jenis-jenis Profitabilitas

Jenis-jenis rasio utama profitabilitas menurut (Seto et al., 2023, p. 50) sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) atau biasa disebut margin laba kotor merupakan cara yang digunakan dalam penentuan harga pokok penjualan. Rasio ini menggambarkan laba kotor yang diperoleh dari jumlah penjualan perusahaan.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) atau biasa disebut margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan.

3. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

4. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu.

c. Pengukuran Profitabilitas

Indikator yang digunakan dalam pengukuran profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA).

Menurut (Siswanto, 2021, p. 35) menyatakan bahwa:

“Return on assets mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.”

Menurut (Sumantri et al., 2022, p. 6) menyatakan bahwa:

“Return on assets is an indicator measuring the success of using company assets to generate profits from the use of assets. The higher the return on assets ratio, this reflects the higher the company's effectiveness in using its assets to generate profits.”

Menurut (Seto et al., 2023, p. 51) menyatakan bahwa:

“Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.”

Menurut (Waras et al., 2024, p. 25) menyatakan bahwa:

“Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki.”

Berdasarkan definisi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan menerapkan aset-asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Adapun perhitungan rumus yang dipakai *Return On Assets* (ROA), sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

5. Leverage

a. Pengertian Leverage

Menurut (Siswanto, 2021, p. 28) menyatakan bahwa:

“Rasio *leverage* mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan.”

Menurut (Siahaan, 2021, p. 26) menyatakan bahwa:

“*Leverage Ratio* yaitu rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang.”

Menurut (Aryawati et al., 2022, p. 76) menyatakan bahwa:

“Rasio *leverage* merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (*long term loan*) seperti pembayaran bunga atas utang, pembayaran pokok akhir atas utang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya.”

Menurut (Sumantri et al., 2022, p. 5) menyatakan bahwa:

“*Leverage is the use of third party debt funds or loans that are used to increase returns or profits in a business or investment.*”

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak penggunaan utang yang telah dioperasikan oleh perusahaan dalam melakukan pembelian aset dan melaksanakan proyek bisnis.

b. Jenis-jenis Leverage

Jenis-jenis rasio *leverage* menurut (Sugiyanto & Ikhsan, 2024, p. 17) yaitu sebagai berikut:

1. Debt to Total Assets Ratio

Debt to Total Assets Ratio, mengukur presentase total dana yang dipenuhi atau dibiayai dengan utang. *Debt to Total Assets Ratio* yang rendah, berarti menunjukkan adanya perlindungan bagi kreditur terhadap kemungkinan likuidasi.

2. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas, Bagi Bank (kreditur) semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

3. Rasio Time Interest Earned

Rasio *Time Interest Earned*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan membayar bunga utang melalui laba operasi yang dihasilkan perusahaan.

4. Rasio *Total debt Coverage*

Rasio *Total debt Coverage*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar beban bunga dan angsuran pokok pinjaman.

c. Pengukuran Leverage

Indikator yang digunakan dalam pengukuran *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut (Siswanto, 2021, p. 29) menyatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DER semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.”

Menurut (Aryawati et al., 2022, p. 82) menyatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* atau Rasio Utang terhadap Ekuitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.”

Menurut (A. Jaya et al., 2023, p. 28) menyatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur presentase jumlah hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan modal yang dimiliki.”

Menurut (Sugiyanto & Ikhsan, 2024, p. 18) menyatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas, Bagi Bank (kreditor) semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.”

Berdasarkan definisi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan indikator yang digunakan untuk

mengukur hubungan antara jumlah utang dan ekuitas yang dimiliki dengan cara melihat besarnya risiko keuangan yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan.

Adapun perhitungan rumus yang dipakai *Debt to Equity Ratio* (DER), sebagai berikut:

$$\text{DER: } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

6. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Suardana et al., 2020, p. 141) menyatakan bahwa:

“Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain.”

Menurut (Riadi, 2021) menyatakan bahwa:

“Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain.”

Menurut (Wibowo, 2021, p. 5) menyatakan bahwa:

“*Firm size* (ukuran perusahaan) merupakan ukuran yang digunakan perusahaan dalam menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dinilai dari berbagai aspek seperti total aktiva, nilai penjualan dan total ekuitas perusahaan.”

Menurut (Goh, 2023, p. 49) menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan dapat dikatakan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki tiga variabel yang dapat menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yaitu total aset, pendapatan dan kapitalisasi pasar.”

Berdasarkan definisi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) merupakan suatu skala yang digunakan untuk menganalisis besarnya suatu perusahaan, serta menjadi salah satu faktor penting untuk memprediksi prospek jangka panjang.

b. Pengukuran Ukuran Perusahaan

Adapun perhitungan rumus yang dipakai Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{LN Total Aset}$$

7. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut (Muchtari, 2021, p. 2) menyatakan bahwa:

“Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.”

Menurut (Risman, 2021, p. 5) menyatakan bahwa:

“Nilai Perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas di masa akan datang, arus kas di masa akan datang tersebut dipengaruhi risiko yang dapat menyebabkan kemungkinan mengalami penyimpangan (deviasi).”

Menurut (Ningrum, 2022, p. 20) menyatakan bahwa:

“Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.”

Menurut (Yeni et al., 2024, p. 26) menyatakan bahwa:

“Nilai perusahaan ialah suatu keadaan yang telah dimiliki oleh suatu entitas sebagai simbol dari keyakinan masyarakat kepada

entitas setelah bertahun-tahun beroperasi, sejak entitas tersebut berdiri sampai kini.”

Berdasarkan definisi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan gambaran dari keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola manajemen dengan baik dan sumber daya. Nilai perusahaan penting bagi investor dalam membuat suatu keputusan dalam berinvestasi.

b. Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Jenis-jenis nilai perusahaan menurut (Risman, 2021, p. 6) yaitu sebagai berikut:

1. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio dari perbandingan nilai pasar (*market value*) dengan nilai buku (*book value*) suatu saham perusahaan.

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan jumlah dan investor (pemegang saham) yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan (*earning*).

3. *Tobin's Q*

Tobin's Q tidak hanya mengakomodir nilai pasar saham dan utang perusahaan yang mencerminkan ekspektasi pasar akan arus kas dimasa akan datang dan risiko bisnis perusahaan, tetapi juga menunjukkan potensi pertumbuhan perusahaan.

c. Pengukuran Nilai Perusahaan

Indikator yang digunakan dalam pengukuran nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV).

Menurut (Risman, 2021, p. 7) menyatakan bahwa:

“*Price Book Value* (PBV) merupakan rasio dari perbandingan nilai pasar (*market value*) dengan nilai buku (*book value*) suatu saham perusahaan.”

Menurut (Cahya et al., 2021, p. 6) menyatakan bahwa:

“*Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk menggambarkan seberapa besar pasar dalam menilai saham di suatu perusahaan.”

Menurut (Hery, 2021, p. 145) menyatakan bahwa:

“*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*.”

Menurut (Ningrum, 2022, p. 24) menyatakan bahwa:

“*Price Book Value*, rasio ini menggambarkan seberapa besar pangsa pasar menghargai nilai buku saham perusahaan.”

Berdasarkan definisi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) merupakan indikator yang sangat berguna dalam menganalisis keuangan dan mengevaluasi efektivitas penilaian investor terhadap saham suatu perusahaan.

Adapun perhitungan rumus yang dipakai *Price to Book Value* (PBV), sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Febri Indra Farizki, Suhendro & Endang Masitoh (2021)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan	- Profitabilitas (ROA) - <i>Leverage</i> (DER) - Likuiditas (CR) - Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) - Struktur Aset (FAR) - Nilai Perusahaan (PBV)	1. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,336 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} - 0,976 < t_{tabel} -2,037$ (H_1 ditolak) 2. Dapat disimpulkan bahwa <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh secara

				<p>parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,818 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} - 0,232 < t_{tabel} -2,037$ (H_2 ditolak)</p> <p>3. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} - 2,299 > t_{tabel} -2,037$ (H_3 diterima)</p> <p>4. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} - 3,441 > t_{tabel} -2,037$ (H_4 diterima)</p> <p>5. Dapat disimpulkan bahwa struktur aset</p>
--	--	--	--	---

				<p>memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} - 4,733 > t_{tabel} -2,037$ (H_5 diterima)</p> <p>6. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, <i>leverage</i>, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 11,293 > F_{tabel} 2,668$ (H_a diterima)</p>
2.	Khosyi Tiara Anggita & Andayani (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) - Profitabilitas (ROA) - Likuiditas (CR) - <i>Leverage</i> 	1. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$

			<p>(DER)</p> <p>- Nilai Perusahaan (PBV)</p>	<p>dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,492 (H_1 diterima)</p> <p>2. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,190 (H_2 diterima)</p> <p>3. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,474 (H_3 diterima)</p> <p>4. Dapat disimpulkan bahwa <i>leverage</i> memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan</p>
--	--	--	--	---

				<p>nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 13,274 (H_4 diterima)</p> <p>5. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan <i>leverage</i> memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 65,327 (H_a diterima)</p>
3.	Wira Adinata (2022)	<p>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai</p>	<p>- Profitabilitas (ROA)</p> <p>- Ukuran Perusahaan (Size)</p> <p>- Struktur Modal (DER)</p> <p>- Pertumbuhan Perusahaan</p> <p>- Keputusan Investasi (PER)</p>	<p>1. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,489 (H_1 diterima)</p> <p>2. Dapat disimpulkan</p>

		<p>Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Industri Dasar Dan Kmia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)</p>	<p>- Nilai Perusahaan (PBV)</p>	<p>bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,384 > 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,881$ (H_2 ditolak)</p> <p>3. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $4,154$ (H_3 diterima)</p> <p>4. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,084 > 0,05$</p>
--	--	--	---------------------------------	--

				<p>dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,772 (H_4 diterima)</p> <p>5. Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 13,687 (H_5 diterima)</p> <p>6. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 44,161 (H_a diterima)</p>
4.	Reza	Pengaruh	- Profitabilitas	1. Dapat disimpulkan

Rahastuti Taha, Sri Murni & Victoria N. Untu (2023)	Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia	(ROA) - Perputaran Modal Kerja (WCT) - Ukuran Perusahaan (Size) - Nilai Perusahaan (PBV)	<p>bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} - 2,784 > t_{tabel} 2,015$ (H_1 diterima)</p> <p>2. Dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,789 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} - 0,269 < t_{tabel} 2,015$ (H_2 ditolak)</p> <p>3. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,711 > 0,05$</p>
---	--	---	---

				<p>dan nilai t_{hitung} $-0,373 < t_{tabel}$ 2,015 (H_3 ditolak)</p> <p>4. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 4,166 $> F_{tabel}$ 2,816 (H_a diterima)</p>
5.	Dewi Sekar Anjani, Rini Anggriani & Baiq Dinna Widiyasti (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Farmasi	- Profitabilitas (ROA) - Likuiditas (CR) - <i>Leverage</i> (DER) - Nilai Perusahaan (PBV)	<p>1. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 2,141 $> t_{tabel}$ 1,674 (H_1 diterima)</p> <p>2. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh</p>

				<p>secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,894 > t_{tabel} 1,674$ (H_2 diterima)</p> <p>3. Dapat disimpulkan bahwa <i>leverage</i> memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -3,213 > t_{tabel} 1,674$ (H_3 diterima)</p> <p>4. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 13,721 > F_{tabel} 2,78$ (H_a</p>
--	--	--	--	---

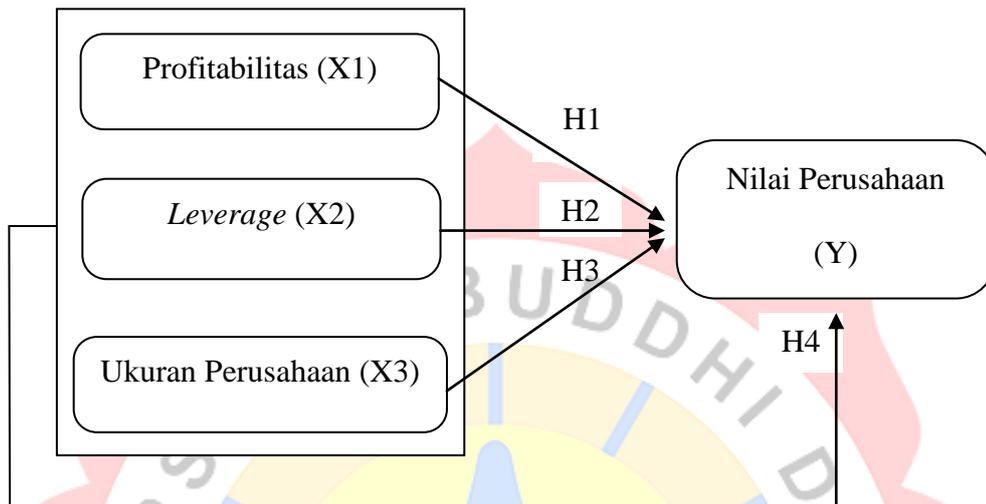
				diterima)
6.	Andini Swi Kurniasari & Nur Laily (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI	- Profitabilitas (ROE) - Likuiditas (CR) - <i>Leverage</i> (DER) - Aktivitas (TATO) - Nilai Perusahaan (PBV)	1. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,752 (H_1 diterima) 2. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,963 > 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,047 (H_2 ditolak) 3. Dapat disimpulkan bahwa <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,118 > 0,05$

				<p>dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,613 (H_3 diterima)</p> <p>4. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,394 (H_4 ditolak)</p> <p>5. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> dan aktivitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ dan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 3,633 (H_a diterima)</p>
--	--	--	--	--

Sumber: Data olahan penulis

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran ataupun dasar penelitian yang dibuat untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian.



Gambar II.1

Kerangka Pemikiran

Sumber: Data olahan penulis

Keterangan:

- X1 : Profitabilitas
- X2 : *Leverage*
- X3 : Ukuran Perusahaan
- Y : Nilai Perusahaan

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Pernyataan hipotesis ini kemudian akan diuji untuk mendapatkan hasil yang akurat dan objektif.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{01} : Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{02} : *Leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a2} : *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{03} : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a3} : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{04} : Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a4} : Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif.

Menurut (I. M. L. M. Jaya, 2020, p. 12) menyatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).”

Berdasarkan definisi diatas, penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berfokus pada pengukuran dan analisis data numerik untuk menghasilkan temuan yang objektif. Penelitian ini menggunakan data laporan yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Berdasarkan data yang tercatat di BEI, selama periode 2019-2023 terdapat 13 perusahaan yang beroperasi pada subsektor farmasi. Pemilihan objek ini didasari oleh ketersediaan data-data yang diperlukan dalam variabel-variabel yang akan diteliti, yang telah tercantum dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut (Hardani et al., 2020, p. 401) menyatakan bahwa:

“Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perusahaan.”

Berdasarkan definisi diatas, data sekunder merupakan data atau informasi yang telah dikumpulkan dan diproses sebelumnya, dimana data yang diperoleh berasal dari sumber-sumber tidak langsung atau melalui media perantara, seperti dokumen resmi, laporan penelitian, publikasi pemerintah, dan data yang disediakan oleh perusahaan.

2. Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sumber data yang diambil dan digunakan berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan IDN Financial (www.idnfinancial.com).

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut (Sekaran & Bougie, 2021, p. 53) menyatakan bahwa:

“Populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel).”

Berdasarkan definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi mencakup keseluruhan subjek yang merupakan fokus utama dalam suatu penelitian. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

Table III.1

Daftar Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2.	Ikapharmindo Putramas Tbk	IKPM
3.	Indofarma Tbk	INAF
4.	Kimia Farma Tbk	KAEF
5.	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
6.	PT Merck Tbk	MERK
7.	PT Phapros Tbk	PEHA
8.	Penta Valent Tbk	PEVE

9.	Pyridam Farma Tbk	PYFA
10.	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI
11.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
12.	Soho Global Health Tbk	SOHO
13.	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC

Sumber data: Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Menurut (Sekaran & Bougie, 2021, p. 54) menyatakan bahwa:

“Sampel (*sample*) adalah Sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, beberapa, namun tidak semua, elemen populasi membentuk sampel.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki tujuan yang lebih spesifik dan dirancang untuk mempresentasikan karakteristik populasi tersebut.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut (Priadana & Sunarsi, 2021, p. 164) menyatakan bahwa:

“Penarikan sampel dari populasi secara purposif adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang diambil dengan

cara menyeleksi subjek-subjek penelitian berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Berikut merupakan beberapa kriteria yang telah ditetapkan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) sebelum tahun 2019.
3. Perusahaan subsektor farmasi yang menerbitkan laporan keuangan tahunannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.
4. Perusahaan subsektor farmasi yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2019-2023.

Table III.2

Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan sample	Total
1.	Perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023	13
2.	Perusahaan subsektor farmasi yang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023	(3)
3.	Perusahaan subsektor farmasi yang mengalami	(3)

	kerugian selama periode tahun 2019-2023	
Data yang diambil dan dijadikan sampel dalam penelitian		7
Jumlah sampel (7 × 5 tahun)		35

Sumber: Penulis sendiri

Table III.3

**Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2.	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
3.	PT Merck Tbk	MERK
4.	PT Phapros Tbk	PEHA
5.	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI
6.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
7.	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Profile Perusahaan

1. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk didirikan pada tahun 1976 yang berfokus pada produksi dan distribusi obat resep serta obat bebas. Pada November 1994, PT Darya-Varia Laboratoria mencatatkan sahamnya

di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode sahamnya adalah DVLA. Pada tahun 1995, PT Darya-Varia Laboratoria melakukan akuisisi kepada PT Pradja Pharin (Prafa) dan pada tahun 2014 PT Darya-Varia Laboratoria melakukan merger dengan Prafa.

PT Darya-Varia Laboratoria berkomitmen untuk terus bergerak maju untuk memberikan fasilitas kesehatan yang bermutu tinggi dan melalui misi yang ingin terus membangun Indonesia yang lebih sehat, PT Darya-Varia Laboratoria terus melakukan inovasi dan memperluas jangkauan produknya. Hingga akhir tahun 2020, Darya-Varia mencatatkan pendapatannya sebesar Rp 1,830

2. PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma didirikan pada tahun 1966 yang awalnya perusahaan ini dioperasikan dari sebuah garasi dengan fokus pada penyediaan produk kesehatan. Pada tahun 1971, PT Kalbe Farma membuka pabrik pertamanya di Pulomas, Jakarta Timur, yang menandai awal ekspansi produksinya. Seiring berjalannya waktu, perusahaan ini melakukan diversifikasi usaha dengan melakukan akuisisi kepada beberapa perusahaan, seperti PT Dankos Laboratories pada tahun 1977 dan PT Bintang Toedjoe pada tahun 1985.

Pada 1991, PT Kalbe Farma resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan telah berkembang menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi dengan 4 divisi usahanya, yaitu divisi obat resep,

produk kesehatan, nutrisi, serta distribusi dan logistik. Dengan lebih dari 17.000 karyawan, kini PT Kalbe Farma telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan, serta riset dan pengembangan. PT Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp 79,2 triliun dan nilai penjualan sebesar Rp 20,2 triliun di akhir 2017.

3. PT Merck Tbk

PT Merck Tbk didirikan pada tahun 1970 dengan nama awal PT Merck Indonesia. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974 dan merupakan anak perusahaan dari Merck KGaA, sebuah perusahaan farmasi global yang berbasis di Jerman. Sejak awal berdirinya, PT Merck Tbk telah berfokus pada produksi dan distribusi obat-obatan, termasuk analgesik, hormon, antibiotik, dan produk kesehatan lainnya.

Pada tahun 1981, PT Merck menjadi salah satu perusahaan pertama yang resmi terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Seiring waktu, Merck Indonesia telah mengembangkan divisi biopharma yang mencakup dua lini usaha utama: *Cardiovascular, Metabolic and General Medicines (CMGM)* serta

Fertility, Oncology, Neurodegenerative Diseases and Endocrinology (FONE).

Pada tahun 2018, perusahaan ini menjual bisnis obat bebasnya kepada Procter & Gamble untuk lebih fokus pada obat resep dan pengembangan bahan baku obat. Saat ini, PT Merck Tbk dipimpin oleh Presiden Direktur Evie Yulin dan memiliki komitmen untuk menyediakan produk kesehatan berkualitas tinggi bagi masyarakat Indonesia. Dengan lebih dari 400 karyawan, perusahaan ini terus melakukan inovasi dalam bidang kesehatan dan sains untuk mendukung kemajuan manusia.

4. PT Phapros Tbk

PT Phapros Tbk didirikan pada tanggal 21 Juni 1954, dengan nama *NV Pharmaceutical Processing Industries*. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma, yang saat ini menguasai saham sebesar 56,7% dan sisanya dipegang oleh publik termasuk karyawan.

Sejak awal berdirinya, PT Phapros telah berkomitmen terhadap kualitas dan profesionalisme, memproduksi berbagai jenis obat yang berkualitas tinggi. Pabrik utama perusahaan terletak di Semarang dan telah memproduksi lebih dari 250 jenis obat, termasuk produk etikal, obat generik, dan obat bebas. Selain itu, perusahaan ini aktif dalam ekspor produk ke berbagai negara, termasuk Kamboja dan Peru. Sejak tahun 2013, PT Phapros telah menjalin kerjasama internasional untuk

memperluas jangkauan pasarnya. Perusahaan ini juga menerapkan standar *Good Manufacturing Practices* (CPOB) dan memiliki sertifikasi ISO untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan lebih dari enam dekade pengalaman dalam industri farmasi, PT Phapros Tbk terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi dan inovasi produk demi memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat baik di dalam negeri maupun internasional.

5. PT Organon Pharma Indonesia Tbk

PT Organon Pharma Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1972, dengan nama awalnya adalah PT Essex Indonesia, yang merupakan hasil patungan antara Bernard Murimboh dan Schering-Plough Corp. Pabrik pertama Organon mulai beroperasi pada Januari 1975 di Pandaan, Pasuruan. Selama bertahun-tahun, perusahaan ini mengalami beberapa perubahan nama dan kepemilikan, termasuk menjadi PT Schering-Plough Indonesia pada tahun 1990 dan kemudian PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.

Pada tahun 2021, setelah spin-off dari Merck & Co., Organon menjadi anak perusahaan dari Organon & Co. dan resmi berganti nama menjadi PT Organon Pharma Indonesia Tbk. Perusahaan ini memproduksi berbagai produk farmasi, termasuk obat untuk diabetes dan imunisasi. Saat ini, Organon memiliki kepemilikan saham mayoritas oleh Organon LLC sebesar 98,79%, sementara publik

menguasai sisanya. Dengan komitmen untuk menyediakan produk kesehatan berkualitas tinggi, PT Organon Pharma Indonesia Tbk terus berinovasi dalam pengembangan obat-obatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

6. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, yang lebih dikenal sebagai Sido Muncul didirikan pada tahun 1951. Awalnya beroperasi sebagai industri rumahan, Sido Muncul mulai berkembang pesat setelah meluncurkan produk jamu Tolak Angin, yang hingga kini menjadi salah satu produk andalan perusahaan. Pada tahun 1970, Sido Muncul berubah menjadi CV dan pada tahun 1975, Sido Muncul berubah secara resmi menjadi perusahaan terbatas dan kemudian memperluas operasinya dengan membangun pabrik-pabrik modern di Semarang.

Sido Muncul dikenal sebagai pionir dalam industri jamu yang menerapkan standar farmasi, dengan sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Perusahaan ini memiliki berbagai produk kesehatan lainnya, termasuk minuman energi Kuku Bima dan suplemen kesehatan seperti Vitamin C1000. Dengan lebih dari 300 jenis produk yang ditawarkan, Sido Muncul memiliki delapan pabrik dan satu gudang di Semarang, serta tiga anak perusahaan: PT Berlico Mulia Farma, PT Muncul Mekar, dan PT Semarang Herbal Indo Plant.

Sido Muncul resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan kode sahamnya adalah SIDO. Sido Muncul terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk serta inovasi melalui penelitian dan pengembangan. Dengan visi untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, Sido Muncul berupaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan melalui penggunaan bahan-bahan alami dan pengobatan tradisional. Hingga saat ini, perusahaan ini tetap menjadi salah satu pelopor dalam industri jamu di Indonesia.

7. PT Tempo Scan Pacific Tbk

PT Tempo Scan Pacific Tbk didirikan dengan nama *NV Tempo Trading Company Limited* pada tahun 1953 yang berfokus pada perdagangan dan distribusi produk farmasi. Pada tahun 1994 perusahaan ini berubah nama menjadi PT Tempo Scan Pacific Tbk dan kemudian pada tanggal 24 Mei 1994, PT Tempo Scan Pacific resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya ke Bursa Efek Jakarta, dengan kode sahamnya adalah TSPC. Sejak tahun 1977, perusahaan ini mulai memproduksi kosmetik dan produk konsumen melalui anak perusahaannya. Dengan lebih dari 40% pangsa pasar farmasi nasional, PT Tempo Scan Pacific Tbk melakukan ekspansi ke pasar luar negeri, seperti Thailand pada tahun 2007, Filipina pada tahun 2010, dan Malaysia pada tahun 2012.

Pembangunan gedung kantor baru bernama Tempo Scan Tower yang diresmikan pada tahun 2012 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menandai langkah penting dalam perkembangan infrastruktur perusahaan. Dengan mengikuti perkembangan zaman, PT Tempo Scan Group dapat meningkatkan distribusinya secara offline ke online dengan membuka Tempo Store Official Shop di berbagai *e-commerce* platform terkemuka. Melalui berbagai perkembangan baik dalam berinovasi dan ekspansi yang telah dilakukan sejak pendiriannya, PT Tempo Scan Pacific Tbk terus berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi kepada Masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Priadana & Sunarsi, 2021, p. 34) menyatakan bahwa:

“Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan kajian pustaka sebagai sumber informasi maupun sebagai referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Berikut penjabaran kedua teknik tersebut sebagai berikut:

1. Kajian Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi pustaka, dimana sumber informasi yang didapatkan mencakup buku, jurnal, artikel, penelitian sebelumnya dan sumber lain yang digunakan sebagai teori pendukung yang terkait dengan topik penelitian.

2. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, dimana sumber informasi yang didapatkan berasal dari pihak ketiga atau media perantara. Penulis memperoleh data dengan menggunakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan laporan keuangan tahunan (*annual report statement*) milik perusahaan-perusahaan subsektor farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut (Sahir, 2021, p. 16) menyatakan bahwa:

“Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.”

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yang bersifat saling mempengaruhi, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Penelitian ini memiliki variabel independen (bebas), yaitu berupa Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependen (terikat) yang digunakan adalah Nilai Perusahaan.

Tabel III.4

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1.	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Laporan Keuangan

2.	Leverage	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equitas}}$	Rasio	Laporan Keuangan
3.	Ukuran Perusahaan	LN Total Aset	Rasio	Laporan Keuangan
4.	Nilai Perusahaan	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio	Laporan Keuangan

Sumber: Data olahan penulis

G. Teknik Analisis Data

Menurut (Sahir, 2021, p. 37) menyatakan bahwa:

“Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa teknik analisis data berupa informasi dari hasil data yang telah diolah dan meringkas hasil olah data tersebut menjadi suatu kesimpulan dalam suatu penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data yang digunakan penulis dalam mengolah data adalah dengan memanfaatkan software berupa IBM SPSS Statistics 25.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sekaran & Bougie, 2021, p. 118) menyatakan bahwa:

“Statistik deskriptif dengan maksimum, minimum, *mean*, standar deviasi, dan varians sekarang dapat diperoleh untuk variabel bebas dan terikat berskala-interval, multi-item.”

Berdasarkan definisi diatas, analisis statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data melalui gambaran yang mudah dipahami atau dimengerti terhadap suatu variabel berdasarkan hasil perhitungan nilai-nilai.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Vikaliana et al., 2022, p. 15) menyatakan bahwa:

“Uji asumsi klasik merupakan salah satu langkah uji sebagai syarat statistik, uji asumsi harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda serta tidak pada regresi linear sederhana.”

Dalam pengujian asumsi klasik yang akan digunakan terdiri dari 4 uji untuk membuktikan hasil data di antara lain, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut (Vikaliana et al., 2022, p. 19) menyatakan bahwa:

“Uji Normalitas merupakan penilai apakah ada nilai residu normal atau tidak, model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu dan terdistribusi secara normal.”

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode uji Kolmogorov Smirnov sebagai dasar untuk membuat Keputusan. Pedoman yang digunakan untuk mengambil keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan dari uji Kolmogorov Smirnov $> 0,05$ maka, data tersebut berdistribusi secara normal.
2. Jika nilai signifikan dari uji Kolmogorov Smirnov $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Sekaran & Bougie, 2021, p. 142) menyatakan bahwa:

“Multikolinieritas (*multicollinearity*) sering kali menjadi fenomena di mana dua variabel bebas atau lebih dalam model regresi berganda sangat berhubungan.”

Dapat diambil kesimpulan bahwa uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan yang saling berkaitan antara variabel-variabel independen yang akan diteliti. Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka akan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Savitri et al., 2021, p. 5) menyatakan bahwa:

“Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.”

Dalam pengujian ini untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilihat melalui uji Durbin-Watson (D-W test). Kriteria pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai dari $D-W < -2$, berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Jika nilai dari $D-W$ diantara -2 sampai $+2$, berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika nilai dari $D-W > +2$ berarti terdapat autokorelasi negative.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sahir, 2021, p. 69) menyatakan bahwa:

“Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.”

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, maka perlu memperhatikan grafik *scatterplot*. Dasar analisisnya yaitu sebagai berikut:

1. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka dinyatakan terjadi Heteroskedastisitas.

2. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu maka dinyatakan terbebas dari heteroskedastitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Indartini & Mutmainah, 2024, p. 39) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel *independent* dengan variabel *dependent*.”

Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dan seberapa besar pengaruh antara tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen. Teknik analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
X ₁	= Profitabilitas
X ₂	= <i>Leverage</i>
X ₃	= Ukuran Perusahaan
β_{1-3}	= Koefisien Regresi
ε	= Tingkat error
a	= Konstanta

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Menurut (Sahir, 2021, p. 53) menyatakan bahwa:

“Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.”

Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $<$ t tabel atau nilai signifikan $>$ 0,05. Ini artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dependen.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t hitung $>$ t tabel atau nilai signifikan $<$ 0,05. Ini artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dependen.

b. Uji F

Menurut (Sahir, 2021, p. 53) menyatakan bahwa:

“Uji F dipakai untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat.”

Dapat disimpulkan bahwa uji simultan atau uji F ini digunakan untuk membuktikan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan dari uji-F adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila F hitung $<$ F tabel atau nilai signifikan $F > 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila F hitung $>$ F tabel atau nilai signifikan $F < 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sekaran & Bougie, 2021, p. 139) menyatakan bahwa:

“Koefisien determinasi, R^2 , memberikan informasi tentang kesesuaian ketepatan model regresi, hal ini adalah ukuran statistik seberapa baik garis regresi mendekati poin data sebenarnya. R^2 adalah presentase varians dalam variabel terikat yang dijelaskan dengan variasi dalam variasi bebas.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa baik model regresi dapat menggambarkan variasi dari variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dalam model regresi memiliki nilai antara nol hingga satu.

Nilai R^2 yang kecil atau semakin mendekati nol, menjelaskan bahwa kemampuan pengaruh variabel independen (bebas) dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen (terikat) menjadi terbatas,

sedangkan nilai R^2 yang semakin mendekati angka satu menandakan bahwa pengaruh variabel independen (bebas) memiliki kemampuan dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi variabel dependen (terikat).

